

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan :

1. Besarnya arus hubung singkat yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh nilai impedansi, semakin besar nilai impedansi maka arus hubung singkat yang dihasilkan semakin kecil dan juga sebaliknya. Nilai impedansi juga berpengaruh terhadap jarak, semakin dekat arus gangguan dengan sumber, semakin kecil nilai impedansi, dan semakin jauh arus gangguan dengan sumber, semakin besar nilai impedansi.
2. Pada Penyulang Belabak Gardu Induk Sungai Juaro gangguan arus hubung singkat : 3 fasa pada jarak jaringan 0% : 4.992,217 A, jarak jaringan 50% : 3.291,61 A, serta pada jarak jaringan 100% : 2.416,7 A.
3. Pada Penyulang Belabak Gardu Induk Sungai Juaro gangguan arus hubung singkat : 2 fasa pada jarak jaringan 0% : 4.323,38 A, jarak jaringan 50% : 2.850,62 A, serta pada jarak jaringan 100% : 2.092,92 A.
4. Pada Penyulang Belabak Gardu Induk Sungai Juaro gangguan arus hubung singkat : 1 fasa pada jarak jaringan 0% : 284,31 A, jarak jaringan 50% : 275,4 A, serta pada jarak jaringan 100% : 265, 4 A.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat penulis berikan dalam laporan ini adalah :

1. Sebelum membeli atau memilih sistem proteksi dan alat hubung, haruslah terlebih dahulu melakukan studi analisis hubung singkat, agar dapat mengetahui range yang tepat dalam penyetingan dan alat tidak rusak ketika terjadi gangguan arus hubung singkat. Pada saat akan melaksanakan pekerjaan untuk selalu menghargai waktu agar terciptanya kedisiplinan sehingga pelaksanaan pekerjaan sesuai target yang diinginkan.